

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku:

- Allison, Anne. (2013). *Japanese Mothers and Obentos: The Lunch-Box as Ideological State Apparatus. Food and Culture : A Reader 3rd Edition*. Hal. 154- 172. New York: Routledge.
- Cummings, William K. (1984). *Pendidikan dan Kualitas Manusia Jepang*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.
- Cangara, Hafied. (2006). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Dagun, Save M, (2013). *Psikologi Keluarga: Peranan Ayah dalam Keluarga*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sunyoto, Danang. (2013). *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung: Refika Aditama.
- Iwao, Sumiko. (1993). *Japanese Traditional Image Woman and Changing Reality*. New York: The Free Press.
- Kosaki, Takayuki dan Walter Wagner. (1999). *The Food of Japan: Authentic Recipes from The Land of The Rising Sun*. Singapura: Periplus Editions
- Matsumoto, D. (1996) *Culture and Psychology*. Pacific Grove, CA: Brooks/Cole Publishing Co.
- Muaris, Hinda. (2006). *Bekal untuk Anak Balita*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama. (hlm. 11-14)
- Ohinata, M. (2000). *Boseiai Ishiki no Wana. [Perangkap Mitos Cinta Ibu]*. Tokyo: Nihon Hyoronsha.
- Rahim, dkk. (2006). *Krisis dan Konflik Institusi Keluarga*. Maziza SDN, BHD : Kuala Lumpur.
- Rath, E. C., & Assmann, S. (Eds.). (2010). *Japanese Foodways, Past and Present*. Amerika Serikat: Percetakan Universitas Illinois.
- Sugiyono. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Toshiaki, Tachibanaki. (2010). *The New Paradox for Japanese Women: Greater Choice, Greater Inequality*. Tokyo: International House of Japan, inc.

B. Skripsi/Tesis/Disertasi

- Agisya D, P. (2016). Pola Komunikasi Ibu *Single Parent* dengan Kematangan Emosi Remaja (Studi Pada Keluarga *Single Parent* di Desa Bulukerto RW 04 Kecamatan Bumiaji Kota Batu) (*Skripsi*, University of Muhammadiyah Malang). (diakses pada 18 Desember 2022 pukul 22:10 WIB) dari <https://eprints.umm.ac.id/45804/>
- Claudia, F. (2015). Manifestasi Ibu Ideal di Jepang yang Tercermin melalui *Obento* sebagai Budaya Kuliner dalam Film *Nonchan Noriben* Karya Sutradara Akira Ogata (*Skripsi*, Universitas Brawijaya). (diakses pada 9 Desember 2022 23:15 WIB) dari <http://repository.ub.ac.id/id/eprint/101802/>
- Emmy, E. (2008). *Yutori Kyoiku* Sebuah Pedoman Pengajaran di Jepang dan Hubungannya dengan Penurunan Prestasi Belajar Para Siswa di Jepang (*Skripsi*, Unsada). (diakses pada tanggal 25 Februari 2023 pukul 09:04 WIB) dari <http://repository.unsada.ac.id/3534/>
- Fadillah, N. (2015). Peran Ibu “*Single Parent*” dalam Menumbuhkan Kemandirian Anak di Desa Bojong Timur Magelang. (*Skripsi*, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang). (diakses pada tanggal 7 Desember 2022 pukul 15:45 WIB) dari <http://lib.unnes.ac.id/23190/1/3301411017.pdf>
- Indri, N. (2017). Masalah Sosial yang Dihadapi Orang Tua Tunggal beserta Solusi yang Ditawarkan dalam *Dorama 37.5° C No Namida* Karya Sutradara Furusawa Takeshi, Fujio Takashi, dan Murakami Makito (*Skripsi*, Universitas Andalas). (diakses pada tanggal 9 Januari 2023 pukul 17:50 WIB) dari <http://scholar.unand.ac.id/26524/>
- Mardhiyah, Siti. (2014). Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Warna Melalui Metode Eksperimen Kelompok A RA Tamanagung 3 Muntilan Tahun Pelajaran 2013/2014 (*Skripsi*, Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta). (diakses pada tanggal 24 Januari 2023 pukul 20:40 WIB) dari <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/14180/>
- Masyitha, Putri Imana (2019). Pola Asuh Single Mother pada *Tanpen Gaido* Karya Ogawa Yoko Tinjauan Sosiologi Sastra. (*Skripsi*, Universitas Andalas). (diakses pada tanggal 9 Januari 2023 pukul 19:20 WIB) dari <http://scholar.unand.ac.id/55882/>

C. Jurnal Ilmiah

- Budiman, Mamdukh. (2014). Mencermati Sistem Pendidikan di Jepang. Pages 1-13. (diakses pada tanggal 21 Desember 2022 pukul 20:25 WIB) dari https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/33080057/Pendidikan_Jepang.pdf
- Doi, L. T. (1962). Amae-A Key Concept for Understanding Japanese Personality Structure. *Psychologia*, 5(1), 1-7. (diakses pada 5 November 2022 pukul 15.10 WIB) dari https://www.jstage.jst.go.jp/article/psysoc/5/1/5_1962.1/pdf/-char/en
- Koyama, S. (2012). Ryōsai Kenbo: The Educational Ideal of Good Wife, Wise Mother in Modern Japan. In *Ryōsai Kenbo*. Brill. (diakses pada tanggal 9 Desember 2022 21:20 WIB) dari https://www.jstage.jst.go.jp/article/esjkyoiku/8/0/8_159/pdf
- Rahma, Nabilla Nur. (2021). Representasi Makna Simbolik *Bento* dalam Kehidupan Sehari-hari pada Film *Bento Harassment* Karya Renpei Tsukamoto. (diakses pada 3 November 2022 pukul 23:00 WIB) dari <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/hikari/article/view/36620/32578>
- Rahmawati. & Gazali, Muragmi. (2018). Pola Komunikasi Keluarga. (diakses pada tanggal 23 Desember 2021 pukul 14:15 WIB) dari <https://ejournal.iainkendari.ac.id/al-munzir/article/view/1125>
- Morissan. (2021). Teori Komunikasi Individu hingga Massa. Ed Revisi. (diakses pada 8 November 2022 pukul 21:10 WIB) dari https://www.google.co.id/books/edition/Teori_Komunikasi_Individu_Hingga_Massa_E/DsM0EAAAQBAJ?hl=id&qbpv=0

D. Artikel Online

- Color Therapy Life. (diakses pada tanggal 27 Desember 2022 pukul 23:50 WIB) dari (<https://www.i-iro.com/obento-iro>)
- Encyclopedia Japan. *Bento*. (diakses pada tanggal 8 November 2022 pukul 22:35 WIB) dari <https://doyouknowjapan.com/bento/>
- Katachi Ware. (2021). In Japan during The Kamakura Period Bento Box History Begins. (diakses pada tanggal 8 November 2022 pukul 22:15 WIB) dari <https://www.katachiware.com.au/bento-box-history>
- Ministry of Foreign Affairs of Japan. (2013). Japanese Lunch Boxes - History. (diakses pada tanggal 8 November 2022 pukul 22:55 WIB) dari <https://web-japan.org/kidsworld/virtual/bento/bento02.html>

Oi, Mariko. (2019). Working Mums Have it tough in Japan – Creating Instagram-Worthy, Healthy Lunches is One of Many Pressures They Say They Face, (diakses pada 10 Januari 2023 pukul 15:45 WIB) dari <https://www.bbc.com/worklife/article/20191015-lifting-the-lid-on-japans-amazing-bento-boxes>

Squline. (2017). History of *Bento*. (diakses pada tanggal 8 November 2022 pukul 23:15 WIB) dari <https://squline.com/id/bento-kebiasaan-membawa-bekal-yang-sudah-membudaya/>

Sushia. (2015). The Origin of *Bento* Boxes. (diakses pada tanggal 8 November 2022 pukul 23:40 WIB) dari <https://www.perth.sushia.com.au/blog/the-origin-of-bento-boxes>

E. Makalah

Della Safira, Ranasya., & Parastuti, P. (2021). Representasi *Kyaraben* dalam Film “*Kyo mo Iyagarase Bento*” Karya Renpei Tsukamoto. *mezurashii*, 3(2). (diakses pada 3 November 2022 pukul 11:10 WIB) dari <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/hikari/article/view/36620/32578>

Fitriani, Nur. (2015). *Bento* sebagai Ajang Unjuk Diri Para Ibu di Jepang. (diakses pada 5 November 2022 pukul 13:30 WIB) dari <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20404812&lokasi=lokal>

Fukuda, M. (2011). 親と断絶したシングルマザーの現状と課題. Makalah. (diakses pada tanggal 3 Januari 2023 pukul 23:40 WIB) dari <https://core.ac.uk/download/pdf/236440085.pdf>

Saga, Avidya Sekar. (2019). Penggambaran Tokoh Ibu dalam Novel *Kokuhaku* Karya Kanae Minato= The Depiction of Mother Figures in Kanae Minatos *Kokuhaku*. (diakses pada 5 November 2022 pukul 12:25 WIB) dari <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20494381&lokasi=lokal>